

Analisis Biaya Kualitas Terhadap Peningkatan Laba Usaha Pada CV. Eline Anugerah Kreasi Di Surabaya

Natalia Kristina¹, Tjandra Wasesa², Wiratna Wiratna³, Diana Zuhroh⁴, Heri Toni⁵

¹⁻⁵ Universitas 45 Surabaya

Korespondensi penulis: nkristina231@gmail.com

Abstract: *This research is a type of research with qualitative methods with a descriptive approach. This study aims to determine the cost of quality at CV. Eline Anugerah Kreasi. The subject of this research is CV. Eline Anugerah Kreasi and the object of research is the quality cost of the company. Data analysis was carried out by analyzing quality cost reports for the last 2 years, namely: 2021 and 2022 to find out how much is spent each year related to the cost of quality in the products sold. The method used by the author is documentation, interviews with employees or managers who are directly related to quality cost reports and then analyzed descriptively, as well as records in the company which are also related to quality costs. The results showed that CV. Eline Anugerah Kreasi had not fully implemented the quality costing method, even though it looked good and had more turnover. It turned out that the profit generated did not experience a significant increase every month, this was due to the excessive spending to ensure product quality, things that should be the essence were shifted by inefficient spending. From what has been described above, a conclusion can be drawn that it is important to apply the quality cost method in a company, not only to pay attention to what is needed to improve or maintain the quality of an item, but also to pay attention to the correct application of quality costs.*

Keyword: *Quality Cost*

Abstrak: Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya kualitas pada CV. Eline Anugerah Kreasi. Subyek penelitian ini adalah CV. Eline Anugerah Kreasi dan objek penelitiannya adalah biaya kualitas perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis laporan biaya kualitas selama 2 tahun terakhir yaitu: tahun 2021 dan 2022 untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan setiap tahun terkait dengan biaya kualitas pada produk yang dijual. Metode yang digunakan penulis adalah dokumentasi, wawancara dengan karyawan atau manager yang berhubungan langsung dengan laporan biaya kualitas kemudian dianalisis secara deskriptif, serta pencatatan di perusahaan yang juga berhubungan dengan biaya kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Eline Anugerah Kreasi belum sepenuhnya menerapkan metode quality costing, meskipun terlihat bagus dan memiliki omzet yang lebih banyak. Ternyata profit yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulannya, hal ini disebabkan pengeluaran yang berlebihan untuk menjaga kualitas produk, hal yang seharusnya menjadi esensi tergeser oleh pengeluaran yang tidak efisien. Dari apa yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan metode biaya kualitas dalam suatu perusahaan sangatlah penting, tidak hanya memperhatikan apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan atau mempertahankan kualitas suatu barang, tetapi juga memperhatikan penerapan biaya kualitas yang benar.

Kata kunci: Biaya Kualitas

PENDAHULUAN

Untuk terus mampu bersaing dalam era perdagangan bebas, pastinya setiap perusahaan akan terus mengupayakan dan menunjukkan performa terbaik bahkan menciptakan inovasi – inovasi yang *up to date* dalam usaha bidang mereka masing – masing, sehingga persaingan semakin ketat antar perusahaan mendorong perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap kualitas produk, bahkan semua perusahaan akan berlomba – lomba untuk menunjukkan performanya dengan ukuran sebuah kualitas, alat ukur yang paling dibutuhkan oleh perusahaan dalam bersaing salah satunya adalah kualitas produk.

Kualitas produk merupakan produk yang mampu untuk melakukan tugasnya, kemampuan tersebut ialah akurasi yang dicapai oleh produk secara keseluruhan, kehandalan maupun daya tahan (Kotler dan Keller, 2016). Sedangkan, definisi sederhana dari kualitas adalah standar, level, derajat atau *grade* dari sesuatu yang baik atau buruk (Anggi, 2022).

CV. Eline Anugerah kreasi yang merupakan perusahaan manufaktur, pasti ingin mencapai titik penjualan dan memperoleh laba yang maksimal. Hal ini menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas suatu barang, khususnya dalam pemenuh kebutuhan primer.

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN BIAYA

Hansen dan Mowen (2006) mendefinisikan biaya seperti berikut : “Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan supaya mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi suatu organisasi.” Biaya dikatakan ekuivalen kas karena sumber non kas dapat ditukar menjadi barang.

PENGERTIAN KUALITAS

Kualitas merupakan “tingkat kesempurnaan dan derajat”, dalam hal ini kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan (*goodness*). Kualitas didefinisikan sebagai kebaikan yang dimaksudkan makna sangat umum yang tidak punya makna operasional. Baik secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas ialah yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan. Dapat diartikan bahwa kualitas ialah kepuasan pelanggan.

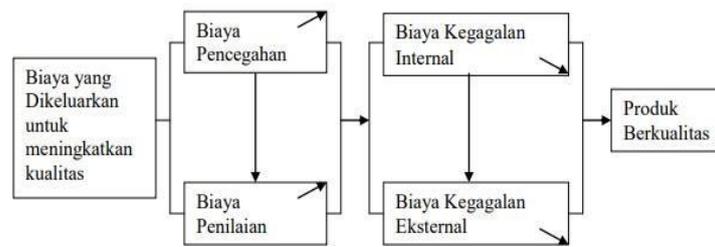
PENGERTIAN BIAYA KUALITAS

Hansen Mowen (2017) harga kualitas (*cost of quality*), yaitu biaya yang timbul karena produk dapat atau dulu berkualitas buruk. Aktivitas terkait kualitas adalah aktivitas yang dilakukan karena kualitasnya buruk. Biaya yang dihasilkan dari penerapan langkah - langkah ini disebut biaya kualitas. Definisi ini berarti bahwa biaya kualitas mengacu pada dua sub-kategori aktivitas yang berhubungan dengan kualitas : Memantau operasi dan tindakan yang dihasilkan dari kegagalan.

PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PENINGKATAN LABA

Dengan mengurangi jumlah produk cacat, biaya perbaikan produk cacat (biaya kegagalan internal) berkurang. Dengan mengurangi produk cacat sebelum dikirim ke pelanggan, maka akan mempengaruhi jumlah produk cacat dari pelanggan, yang akan mengurangi tingkat pengembalian produk cacat dari pelanggan, dan tentunya akan berdampak pada pengurangan biaya garansi dan perbaikan. yang merupakan komponen dari biaya kegagalan eksternal. Berikut bagan hubungan antar komponen biaya kualitas dan pengaruhnya.

Hubungan antar Komponen Biaya Kualitas dan Pengaruhnya Terhadap Produk Berkualitas



METODE PENELITIAN

pendekatan penelitian memakai deskriptif kualitatif, menggunakan data sekunder. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandang penelitian guna mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang selanjutnya diteliti secara menyeluruh, luas hingga mendalam. Menurut Moleong (2013), pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari banyak orang dan perilaku yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pelaporan biaya yang berkualitas sangat penting jika organisasi serius dalam meningkatkan dan mengendalikan biaya kualitas. Langkah pertama dan paling sederhana dalam menciptakan sistem semacam itu adalah menilai biaya kualitas aktual saat ini. Daftar rincian biaya kualitas aktual berdasarkan kategori dapat memberikan dua wawasan penting. Pertama, mengungkapkan besarnya biaya kualitas di setiap kategori, memungkinkan manajer untuk menilai dampak keuangannya. Kedua, menunjukkan distribusi biaya kualitas berdasarkan kategori, memungkinkan manajer untuk menilai kepentingan relatif dari setiap kategori.

Biaya kualitas adalah salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas produk untuk mencapai standar kualitas yang telah ditentukan. Biaya kualitas dikelompokkan menjadi empat yaitu : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal serta biaya kegagalan eksternal.

Berikut ini analisis biaya yang terjadi pada CV Eline Anugerah Kreasi yang disajikan penulis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

Analisis Biaya Pencegahan :

Pada CV Eline Anugerah Kreasi biaya yang termasuk dalam biaya pencegahan adalah biaya tenaga ahli adanya penyuluhan serta seminar mengenai praktek jahit yang semakin

berkembang. Biaya tenaga ahli ini yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tujuan mencegah terjadinya kualitas buruk pada produk yang secara khusus memberikan manfaat pada seluruh karyawan produksi khususnya bagian penjahit (job order maupun mass order) agar karyawan mampu terus berkembang dan mampu memberikan kreasi bahkan inovasi dari adanya penyuluhan ini.

Rekapitulasi Biaya Pencegahan untuk Tukang Jahit pada Proses Produksi
Periode 31 Desember 2022

Keterangan	Total Biaya Pencegahan
Biaya Penyuluhan Oleh Tenaga Ahli beserta Praktek Jahit	Rp 1.500.000
Biaya Seminar Peningkatan Kreasi Jahit pada Tukang Jahit	Rp 1.000.000
TOTAL	Rp 2.500.000

Sumber : Diolah dari data Perusahaan

Dalam Biaya Pencegahan, perlu diperhatikan bahwa untuk meklasifikasikan Biaya Kualitas memiliki perlakuan yang beda berdasarkan 2 hal yaitu : Job Production dan Mass Production

Untuk memaknai lebih dalam , keduanya memiliki pengertian yang berbeda sehingga, dalam menerapkan biaya pencegahan dalam suatu perusahaan dalam hal ini CV Eline Anugerah Kreasi harus membedakan Biaya Pencegahannya, berikut pengertiannya :

Job Order Production : Memproduksi produk yang disesuaikan dengan kualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan khusus pelanggan, atau dalam lebih sederhana diartikan bahwa memproduksi barang hanya berdasarkan dengan permintaan pelanggan. (membutuhkan perlakuan khusus)

Mass Production : Dengan sebuah pengertian bahwa, suatu kegiatan memproduksi dengan skala besar, dan berkelanjutan. Biasanya memproduksi barang sejenis dengan menggunakan mesin secara otomatis. (tidak membutuhkan perlakuan khusus). Produksi besar yang ditujukan sebagai pemenuh kebutuhan konsumen dibarengi proses distribusi yang cepat karena tingkat permintaannya yang tinggi.

Analisis Biaya Penilaian :

Pada CV Eline Anugerah Kreasi belum ada biaya penilaian yang dikeluarkan secara jelas dan tersusun data oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan belum adanya aktivitas pengujian atau inspeksi barang pada perusahaan. Penerimaan produk yang melibatkan pengambilan sampel dari *batch* barang jadi untuk menentukan apakah barang tersebut memenuhi tingkat kualitas yang dapat diterima. Proses penerimaan melibatkan pengambilan sampel barang saat dalam proses untuk melihat apakah prosesnya terkendali dan menghasilkan barang tidak efektif. Tujuannya adalah dari fungsi penilaian ditujukan untuk mencegah barang yang tidak sesuai untuk dikirimkan kepada pelanggan.

Analisis Biaya Kegagalan Internal :

Biaya yang termasuk biaya kegagalan internal pada CV Eline Anugerah Kreasi selama proses produksi adalah biaya sisa bahan, biaya produk cacat, pengerjaan ulang, waktu henti (karna cacat), pengujian ulang dan perubahan desain.

Kegagalan Internal yang terjadi pada CV. Eline anugerah Kreasi Periode Tahun 2022 :	
1	kesalahan dalam membuat gambar model permintaan pelanggan
2	kesalahan pemotongan kain (kain yang dipotong tidak sama dengan surat perintah kerja)
3	kesalahan dalam proses bordir nama, ukiran maupun pattern tidak sesuai dengan <i>job order / mass production</i>
4	kesalahan dalam perhitungan persediaan bahan baku, sehingga terjadi kehabisan bahan baku
5	kesalahan antara sales dengan pelanggan, salah menterjemahkan permintaan pelanggan sehingga mengakibatkan barang yang diproduksi tidak sesuai

Sumber : Diolah dari data Perusahaan

Analisis Biaya Kegagalan Eksternal :

Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang terjadi pada saat produk atau jasa yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen dan diketahui setelah produk berada di luar perusahaan atau sudah di tangan konsumen.

Kegagalan External yang terjadi pada CV. Eline anugerah Kreasi :	
1	Barang yang diterima oleh pelanggan ada cacat kain, sehingga pelanggan meminta pengembalian dana (biaya adanya gagal produksi) dikenakan 10% dari penjualan
2	Barang yang diterima oleh pelanggan tidak sesuai dengan pesanan, mengajukan retur barang sesuai dengan permintaan
3	Barang yang diterima pelanggan jumlahnya tidak sesuai dengan order pembelian
4	Barang yang diterima pelanggan mengalami perubahan warna / luntur saat proses pencucian sehingga minta untuk penggantian

Sumber : Diolah dari data Perusahaan

Penulis memberikan masukan perihal contoh laporan biaya kualitas yang mungkin bisa dijadikan sebuah rujukan untuk menentukan apa saja yang di kategorikan dalam laporan biaya kualitas, beserta dengan perhitungannya :

LAPORAN BIAYA KUALITAS		
untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022		
Keterangan	Biaya Kualitas	Presentase (%) dari Penjualan
Biaya Pencegahan :		
Pelatihan Karyawan	350.000	5,18 %
Rekayasa Keandalan	<u>800.000</u> 1.150.000	
Biaya Penilaian :		
Pemeriksaan Bahan Baku	200.000	
Penerimaan Produk	100.000	3,06 %
Penerimaan Proses	<u>380.000</u> 680.000	
Biaya Kegagalan Internal :		
Sisa Bahan	500.000	3,82 %
Pengerjaan Ulang	<u>350.000</u> 850.000	
Biaya Kegagalan Eksternal :		
Keluhan Pelanggan	900.000	
Garansi	500.000	
Perbaikan	<u>800.000</u> <u>2.200.000</u>	2,93 %
Total Biaya Kualitas	<u>4.880.000</u>	<u>14,99 %</u>

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pada CV. Eline Anugerah Kreasi belum sesuai dengan teori penerapan biaya kualitas dalam akuntansi keuangan, hal ini dapat ditunjukkan bahwa :

1. Seharusnya ke empat kategori penerapan biaya kualitas harus diperhatikan dan dijalankan dengan baik, keempat kategori tersebut meliputi : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, serta biaya kegagalan eksternal, tujuannya agar dapat mengetahui berapa besar pengeluaran yang diperlukan untuk meningkatkan produk dengan menghitung besarnya biaya kualitas disetiap bulannya.
2. Hal – hal yang diperlukan untuk meningkatkan laba khususnya dalam penerapan biaya kualitas dilaporkan secara rinci dan spesifik apa saja yang diperlukan agar dapat diketahui setiap bulannya berapa jumlah pengeluaran yang sengaja dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sebuah produk, sehingga apakah hal tersebut memberi pengaruh dalam meningkatnya laba, selain itu dapat merilis segala sesuatu yang kelihatannya menambah tetapi ternyata pengeluaran tersebut malah mengurangi efektivitas peningkatan laba.

SARAN

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan, sebaiknya melakukan analisis penerapan biaya kualitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur biaya kualitas yang terjadi pada aktivitas pengendalian kualitas perusahaan.
- b. Mengukur besarnya biaya kualitas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan catatan-catatan, dokumen, bukti pengeluaran mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan kualitas. Jika perusahaan kesulitan dalam menentukan ukuran yang pasti, perusahaan dapat menggunakan perkiraan-perkiraan yang paling mendekati kenyataan.
- c. Menggolongkan biaya kualitas ke dalam tiga golongan biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dengan dilakukannya penggolongan biaya kualitas mana yang paling besar yang paling memerlukan perhatian khusus dalam diadakannya perbaikan.
- d. Serta, direktur atau pemilik dapat merilis segala sesuatu yang masih mungkin bisa diberi alternatif lain pengeluaran untuk meningkatkan kualitas produk.
- e. Terkait dengan penerapan biaya kualitas, penulis memberikan masukan terkait apa saja yang perlu ditambahkan agar biaya kualitas pada perusahaan dapat tersusun dengan baik dan tepat.

1. Saran Biaya Pencegahan :

Biaya Pencegahan	
<i>Job Production / Mass Production</i>	
- Pelatihan Khusus penjahit	- membuat SOP Perihal Bordiran
- Pelatihan Ketrampilan Bordir	- membuat SOP Quality Control produk barang jadi
- Pelatihan Kreasi Jahit	- membuat pengelompokan bahan baku sesuai dengan grade nya

Sumber : Data diolah

2. Saran Biaya Penilaian :

Biaya Penilaian	
<i>Job Production/ Mass Production</i>	
- Pemilik dapat menentukan PIC Terkait penilaian inspeksi barang , misalnya :	
- Penilai standar bahan baku	Produksi
- penilai standar barang jadi	
- penilai standar bordir nama dll	
- Penilai standar penerimaan barang dari gudang ke toko	Toko / Showroom
- Penilai standar packing barang sebelum ke tangan konsumen	
- Penilai standar pengiriman barang kepada konsumen	

3. Saran Biaya Kegagalan Internal :

Kegagalan Internal	
- membuat sop mengenai pengerjaan gambar model	- menentukan pic terkait pengecekan bahan baku
- membuat daftar penggolongan data kain, dan membuat jadwal terupdate mengenai pengecekan data bahan baku	- mengadakan meeting internal baik karyawan produksi maupun karyawan toko agar bisa mengevaluasi setiap kendala yang terjadi
- membuat sop template bordir agar mengurangi adanya human error	- membuat SOP untuk pelayanan kepada pelanggan terkait dengan tata cara penulisan pemesanan / order konfirmasi
- melaporkan data kartu stok setiap akhir bulan sehingga tidak terjadi kehabisan bahan baku secara mendadak	

4. Saran Biaya Kegagalan Eksternal :

Kegagalan Eksternal
- menambah SOP berkaitan dengan quality control sebelum barang dikirim ke pelanggan
- membuat cek list pengiriman agar dapat memastikan barang yang terkirim sesuai dengan pesanan
- menetapkan besaran biaya pengembalian barang agar mengetahui seberapa besar kegagalan eksternal terjadi setiap bulannya
- membuat laporan kegagalan eksternal setiap bulannya
- menentukan PIC terkait penanggung jawab akan adanya kegagalan produk

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariani, Susty. 2000. *Hubungan antar Komponen Biaya Kualitas dan Pengaruhnya Terhadap Produk Berkualitas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Adriasih. 2002. *Analisis Biaya Kualitas*. Jakarta: Karya Ilmiah
- Arnos Kweri Deny oleh Hansen & Mowen. 2013:272. *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Salemba Empat
- Anggi. 2022. *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Perusahaan*. Jakarta: Karya Ilmiah
- Blocher, Chen and LIN. 2000. *Cost Management*. Edisi 3. New York: InternetResources.
- Cokins, Stoch dan Blocher.2010.*Kualitas Barang- Biaya Kualitas*, Bandung:Jurnal.com

- David dan Gavin. 1987. *Competing On Eight Dimentions Of Quality*. USA: HarvardBussiness School.
- Dunia. 2018. *Pengertian Biaya – Akuntansi Biaya*. Jakarta : Jurnal.comDewi dan Rohma. 2004. *Biaya Kualitas*. Bandung : Karya Ilmiah
- Garrison, Brewer and Noreen.2020. *Biaya Kualitas, Jurnal.com* : Internet resourcesHansen. Mowen.1997. *Management Accounting*, Edisi IV, Ohio: South Western.
- Hansen. Mowen.2003. *Cost Management, Accounting and Control*, Edisi IV, Ohio: South Western.
- Hansen. Mowen 2006. *Biaya Kulitas dan Penerapannya. Edisi 8*. Jakarta: SalembaEmpat
- Hansen, Don R, dan Maryanne M. Mowen.2011. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Mowen.2017. *Managemen Accounting: Akuntansi Manajerial. Edisi IV*.Jakarta: Selemba Empat
- Haproso, Dodi, Siregar Baldrik. 2013:288. *Accounting Manajemen*. Jakarta; Internet Resources.
- Keller dan Kottler.2016. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: PT.Index
- Moleong. Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PTRemaja Rosdayakarya.
- Mulyadi.2018. *Akuntansi Biaya, Pengendalian Biaya*. Edisi 3. Yogyakarta: LibertyOffset
- 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5 Jakarta : Universitas Gajah Mada.Nazir. Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galih Indonesia
- Purwanto dan Prawironegoro.2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3 Jakarta:Salemba Empat.
- Priharto, Sugi.2021. *Rumus Biaya Kualitas*. Bandung : Kledo.com
- Sari. 2006. *Peranan Biaya Kualitas Dalam Upaya Mengendalikan Produk Rusak*. Pekalongan: Karya Ilmiah.
- Saputro. 2007. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak*. Kudus: KaryaIlmiah.
- Sugiono. 2017. *Objek Penelitian*. Jakarta. Internet Resources
- TV, Kompas.2020. *Delapan Dimensi Biaya Kualitas*, Jakarta : Jurnal Kompas TV
- Wikipedia.2012. *Pengertian Kualitas, Biaya Kualitas dan contohnya*. Internet Resour